



**MAKNA DAN PENGARUH RITUAL SEMANA SANTA UNTUK  
KEHIDUPAN IMAN UMAT KATOLIK DI DESA WUREH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Program Studi**

**Pendidikan Keagamaan Katolik**

**Oleh**

**HENDRIKA OKTAVIA**

**NIM/NIRM: 19.0012/19.07.421.0011.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

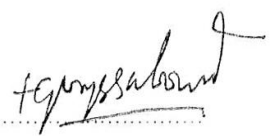
**MAUMERE**

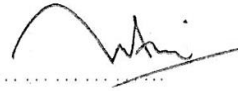
**2023/2024**

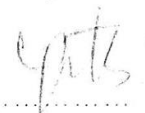
## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : HENDRIKA OKTAVIA
2. NIM/NIRM : 19.0012/19.07.421.0011.R
3. JUDUL : MAKNA DAN PENGARUH RITUAL SEMANA  
SANTA UNTUK KEHIDUPAN IMAN KATOLIK DI  
DESA WURE
4. TANGGAL DITERIMA: 21 JULI 2022

5. MENGESAHKAN:

Pembimbing : Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. : 

Ketua Prodi PKK : Dr. Antonio Camnahas : 

Wakil Rektor I : Dr. Yosef Keladu : 

6. MENGETAHUI :

Rektor FTK Ledalero



**Dr. Otto Gusti Ndegong Madung**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi  
Pendidikan Keagamaan Katolik

Pada Tanggal  
27 Juli 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Wakil Rektor I

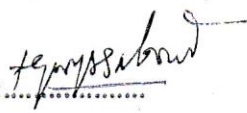


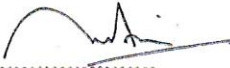
Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Pembimbing: Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. : 

2. Penguji I : Dr. Antonio Camnahas : 

3. Penguji II : Alfonsus Mana, Drs., Lic : 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrika Oktavia

NIM : 19.0012

NIRM : 19.07.421.0011.R

Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: MAKNA DAN PENGARUH RITUAL SEMANA SANTA UNTUK KEHIDUPAN IMAN KATOLIK DI DESA WUREH, merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan catatan kaki dan daftar pustaka.

apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 27 Juli 2023

Yang menyatakan



Hendrika Oktavia

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrika Oktavia

NIM : 19.0012

NIRM : 19.07.421.0011LR

Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Jenis Karya: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: MAKNA DAN PENGARUH RITUS SEMANA SANTA UNTUK KEHIDUPAN IMAN UMAT KATOLIK DI DESA WUREH, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif* ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 27 Juli 2023

Yang menyatakan



Hendrika Oktavia

## KATA PENGANTAR

Ritual Semana Santa merupakan suatu bentuk kebudayaan yang memiliki nilai berarti bagi masyarakat Desa Wureh sebagai pemilik ritual itu sendiri. Ritual tersebut diwariskan dari generasi ke generasi. Ritual ini sudah diwariskan sejak zaman Bangsa Portugis hingga saat ini. Masyarakat Desa Wureh tetap mempertahankan ritual ini karena ritual Semana Santa memiliki nilai dan makna yang berarti bagi kehidupan mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa campurtangan Tuhan. Oleh karena itu, pada tempat yang pertama, penulis menghaturkan puji dan syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena atas rahmat dan penyelenggaraan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. yang telah membimbing penulis dengan penuh kesetiaan, kesabaran dan ketekunan dalam menggarap skripsi ini. Segala ide, motivasi, masukan dan buah pemikiran adalah berkat yang tidak terhingga bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Alfonsus Mana, Drs.,Lic. Dan Dr. Antonio Camnahas yang telah bersedia menjadi penguji.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orangtua, bapak Tarsisius Tupen (alm), Mama Fransiska Tese Karwayu dan adik Agnes Tupen yang telah mengajarkan arti kesetiaan kepada penulis, sehingga penulis mampu berjuang menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Mereka telah mengajarkan arti pengorbanan yang tulus kepada penulis dalam mencapai impian. Terima kasih kepada mama kost: Mama Kewa; teman-teman kost Remistader: Rein, Fais, Lamber, Anik dan Yota serta siapa saja yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana bagi pengelolaan dan pengembangan intelektual yang mendukung proses penulisan karya ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat diharapkan segala masukan, kritik dan usul

saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sekalian demi menyempurnakan tulisan ini. Kiranya tulisan ini mampu menjadi bahan yang bermakna bagi setiap orang yang membacanya.

Ledalero, Juni 2023

Penulis

## ABSTRAK

Hendrika Oktavia, 19.0012. **Makna Ritual Tradisi Semana Santa di Desa Wureh Dalam Kehidupan Gereja Katolik.** Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Semana Santa atau *Hari Bae* adalah ritual perayaan Pekan Suci, yang dilakukan selama tujuh hari berturut-turut oleh masyarakat Desa Wureh. Tulisan ini membahas beberapa hal penting terkait dengan Semana Santa, yaitu sejarah perayaan Semana Santa di Desa Wureh, garis besar pekan Semana Santa dan ritus-ritusnya, serta tempat-tempat rohani di Desa Wureh, dengan terlebih dahulu membahas sedikit tentang Desa Wureh. Selanjutnya, tulisan ini memberikan penafsiran mengenai proses inkulturasi budaya dalam peristiwa tersebut.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif atas data-data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dari ritus Semana Santa dalam budaya masyarakat Desa Wureh adalah sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan dan Bunda Maria atas pemeliharaan dan perlindungan selama setahun lamanya. Tradisi Semana Santa masih terus dilaksanakan, untuk melestarikan tradisi turun-temurun dari para leluhur. Alasan lain ritus ini terus dilaksanakan yaitu masyarakat ingin untuk memperkuat hubungan kekerabatan dan solidaritas di antara sesama, baik dalam kehidupan antar umat Katolik maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Tradisi Semana Santa di Desa Wureh telah mengalami inkulturasi antara kepercayaan masyarakat lokal, ajaran Gereja dan tradisi yang diwariskan oleh Bangsa Portugis. Meskipun demikian, perubahan yang muncul tidak dipermasalahkan tetapi justru dianggap sebagai hal yang memperkaya tradisi Semana Santa itu sendiri.

Kata Kunci: Semana Santa, Ritual, Desa Wureh, Tradisi



## **ABSTRACT**

Hendrika Oktavia, 19.0012. The Meaning of Semana Santa Tradition Rituals in Wureh Village in the Life of the Catholic Church. Undergraduate Thesis, Catholic Religious Education Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Semana Santa or Hari Bae is a holy week celebration ritual, which is carried out for seven consecutive days by the people of Wureh Village. This article discusses several important matters related to Semana Santa, namely the history of Semana Santa celebrations in Wureh Village, an outline of Semana Santa week and its rites, as well as spiritual places in Wureh Village, by first discussing a little about Wureh Village. Furthermore, this paper provides an interpretation of the process of cultural inculturation in the event.

In completing this paper, the author used qualitative analysis method on the data obtained through library research and field research. The results of the study show that the meaning of the Semana Santa rite in the culture of the people of Wureh Village is as an expression of gratitude to God and Mother Mary for their care and protection for a year. The reason the Semana Santa tradition is still being carried out is because it preserves traditions passed down from generation to generation. In addition to strengthening kinship and solidarity relations among people, both in life among Catholics and in social life.

The Semana Santa tradition in Wureh Village has experienced inculturation between local community beliefs, Church teachings and traditions handed down by the Portuguese. Even so, the changes that have occurred are not disputed, but instead are considered as things that enrich the Semana Santa tradition itself.

**Keywords: Semana Santa, Rituals, Wureh Village, Tradition**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATAPENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Metode Penulisan .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG DESA WUREH DAN AWAL MULA PERKEMBANGAN AGAMA KATOLIK DI DESA WUREH.....	8
2.1 Sejarah Desa Wureh .....	8
2.1.1 Kondisi Geografis dan Topografi Pembagian Wilayah.....	9
2.1.2 Keadaan Demografis.....	10
2.1.2.1 Jumlah Penduduk.....	10
2.1.2.2 Klasifikasi Penduduk Menurut Jumlah Kepala Keluarga .....	11
2.1.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	11
2.1.2.4 Keadaan Penduduk Menurut Matapencaharian .....	12
2.1.2.5 Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	13

2.1.3	Keadaan Sosial Budaya .....	13
2.1.4	Keadaan Sosial Ekonomi .....	13
2.1.5	Kondisi Kelembagaan Desa.....	14
2.1.6	Struktur Organisasi Pemerintah Desa dan Kelembagaan Desa.....	14
2.1.6.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wureh .....	14
2.1.6.2	Struktur Organisasi Kelembagaan Desa Wureh .....	15
2.1.6.3	Badan Permusyawaratan Desa (BPD) .....	15
2.1.6.4	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	16
2.2	Perkembangan Agama Katolik Di Desa Wureh .....	17
 <b>BAB III TRADISI SEMANA SANTA DI DESA WUREH.....</b>		<b>22</b>
3.1	Pengertian Semana Santa.....	22
3.2	Latar Belakang Tradisi Semana Santa .....	23
3.3	Tujuan Tradisi Semana Santa .....	29
3.4	Upacara Ritual Semana Santa .....	30
3.4.1	Minggu Palma .....	30
3.4.2	Rabu Trewa .....	31
3.4.3	Kamis Putih( <i>Quinta Feira</i> ).....	35
3.4.4	Jumat Agung( <i>Cesta Feira</i> ).....	38
3.4.4.1	Prosesi .....	38
3.4.4.2	Sejarah Prosesi .....	39
3.4.4.3	Upacara Prosesi.....	40
3.4.4.3.1	Persiapan Prosesi .....	40
3.4.4.3.2	Prosesi .....	42
3.4.5	Sabtu Santo .....	46
3.4.6	Minggu Paskah.....	46

<b>BAB IV MAKNA RITUAL TRADISI SEMANA SANTA DI DESA</b>	
<b>WUREH DALAM KEHIDUPAN GEREJA KATOLIK .....</b>	<b>48</b>
<b>4.1 Makna Ritual Tradisi Semana Santa .....</b>	<b>48</b>
<b>4.1.1 Makna Devosional.....</b>	<b>48</b>
<b>4.1.2 Makna Kristologis.....</b>	<b>52</b>
<b>4.1.3 Makna Mariologis .....</b>	<b>56</b>
<b>4.1.4 Makna Pertobatan dan Transformasi Diri.....</b>	<b>59</b>
<b>4.2 Pengaruh Ritual Tradisi Semana Santa bagi Kehidupan Umat</b>	
<b>Desa Wureh .....</b>	<b>60</b>
<b>4.2.1 Pengaruh Positif .....</b>	<b>60</b>
<b>4.2.2 Pengaruh Negatif.....</b>	<b>62</b>
<b>4.3 Refleksi Teologis Pastoral Ritual Tradisi Semana Santa .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
<b>1.1 Kesimpulan .....</b>	<b>67</b>
<b>1.2 Usul Saran.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN: PERTANYAAN PENUNTUN WAWANCARA.....</b>	<b>73</b>